

PENANGGULANGAN CACAT TULANG

1. PENGERTIAN & KLASIFIKASI

2. BEDAH TULANG RESEKTIF

3. BEDAH TLG REKONSTRUKTIF

4. PERAWATAN LESI FURKASI

Pnk periodontal



Bone loss



Cacat tulang



Bedah tulang

Prosedur bedah untuk menyingkirkan cacat tulang alveolar yang disebabkan oleh penyakit periodontal, atau yang disebabkan faktor2 lain seperti eksostosis dan supraerupsi gigi.

CARA PENANGGULANGAN CACAT TULANG

1. Koreksi dengan jalan ostektomi dan osteoplastik

↳ Bedah tulang resektif

2. Koreksi dengan menginduksi pertumbuhan kembali dan regenerasi tulang

↳ Bedah tulang rekonstruktif

- cangkok tulang
- regenerasi jaringan terarah

3. Koreksi dengan reseksi salah satu akar

↳ Reseksi akar

atau membelah gigi atas dua bagian dan membuang separuh bagian

↳ Hemiseksi

4. Perawatan periodontal non-bedah

5. Pencabutan gigi

BEDAH TULANG RESEKTIF

Sinonim : Bedah tulang subtraktif

Prosedur bedah tulang yang bertujuan membentuk kembali kontur tulang alveolar ke posisi sebelum pembedahan atau sedikit lebih apikal dari posisi sebelumnya.

DASAR PEMIKIRAN

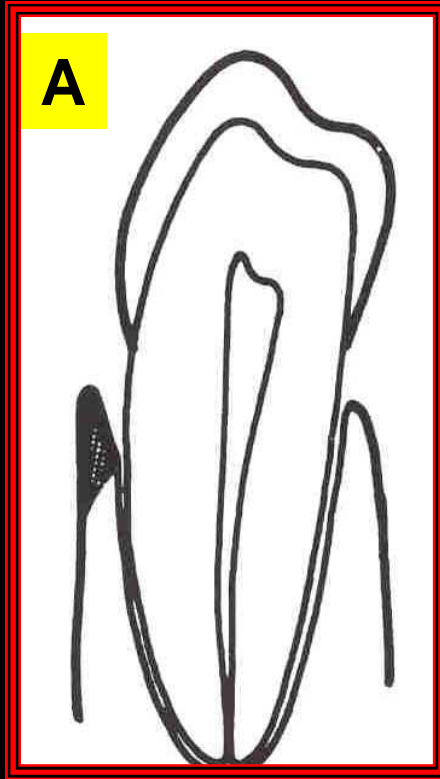
Penyimpangan level dan bentuk tulang alveolar dan gingiva yg membalutnya merupakan salah satu faktor yg mempermudah kambuhnya kedalaman saku periodontal pasca bedah.

Meskipun konsep ini belum diterima secara universal, dan prosedur ini bisa memicu kehilangan tulang radikular pada fase penyembuhan, ada kasus-kasus dimana hanya prosedur konturing tulang merupakan cara perawatan yg logis.

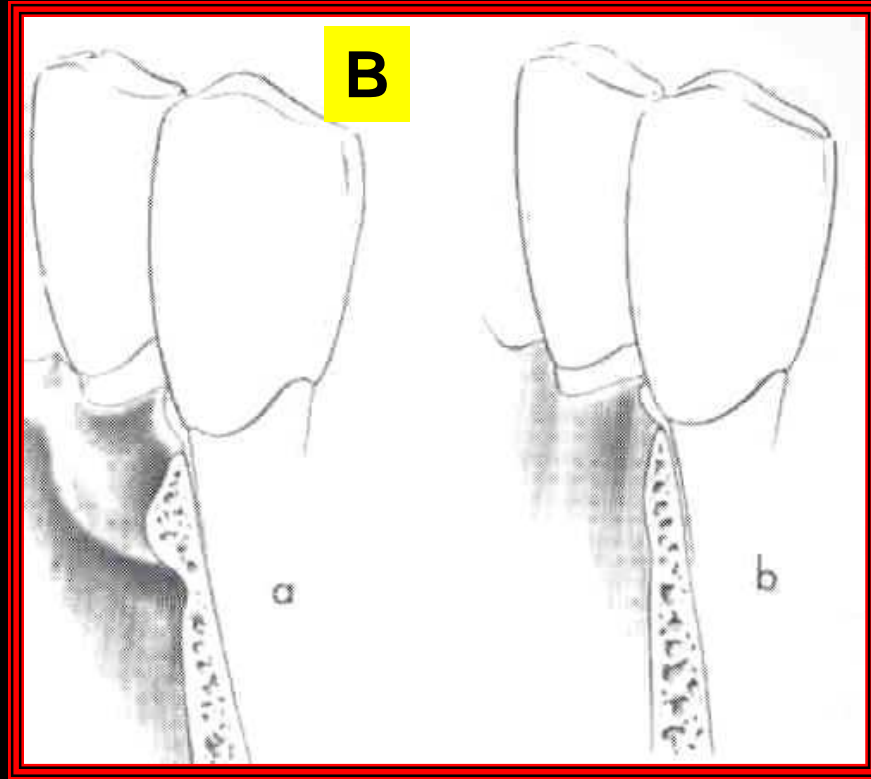
Apa sasaran dari bedah tulang resektif ?

Untuk membentuk kembali tulang ke bentuk tulang alveolar sebelum terlibat penyakit, meskipun tinggi tulang alveolar tidak kembali ke tingginya semula sebelum terlibat penyakit.

Merupakan teknik penyingkiran saku yg paling dapat diprediksi, namun demikian teknik ini banyak mengorbankan jaringan tulang dan level perlekatan.



A. OSTEKTOMI



B. OSTEOPLASTIK

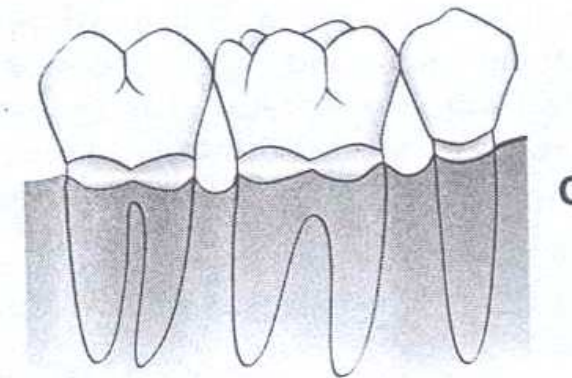
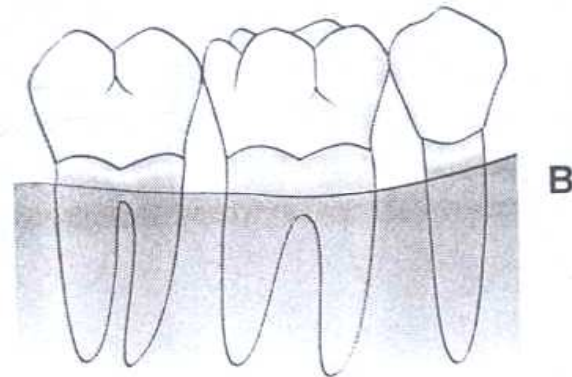
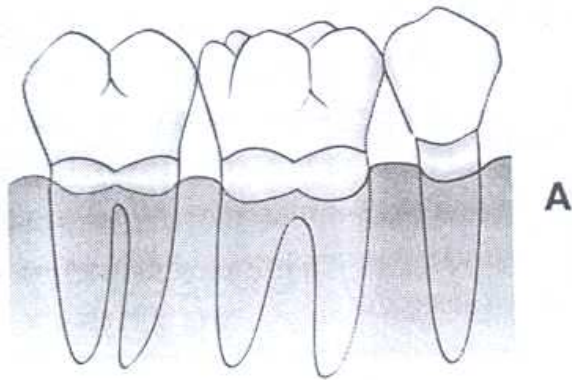


Sebagian tulang pautan tersingkirkan



Tidak ada tulang pautan yang tersingkirkan

DIAGRAM BERBAGAI TIPE ARSITEKTUR TULANG



A : Arsitektur positif

B : Arsitektur datar

C : Arsitektur negatif

D : Bentuk tulang ideal

Terminologi berkaitan dengan ketuntasan rekonturing tulang :

1. Pengubahan bentuk tulang yang definitif.

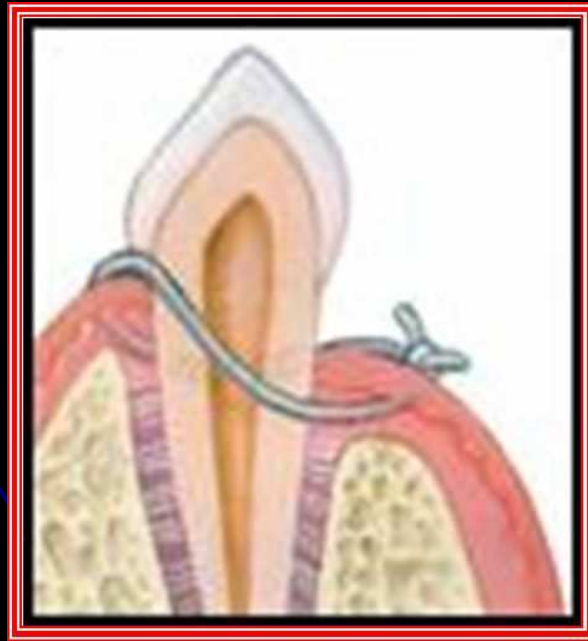
Disini pengubahan bentuk sudah final.

2. Pengubahan bentuk tulang yang kompromistis.

Disini pengubahan bentuk sebenarnya belum final, tetapi tidak dilanjutkan lagi karena kalau terus dilakukan reseksi menyebabkan dukungan tulang menjadi sangat berkurang

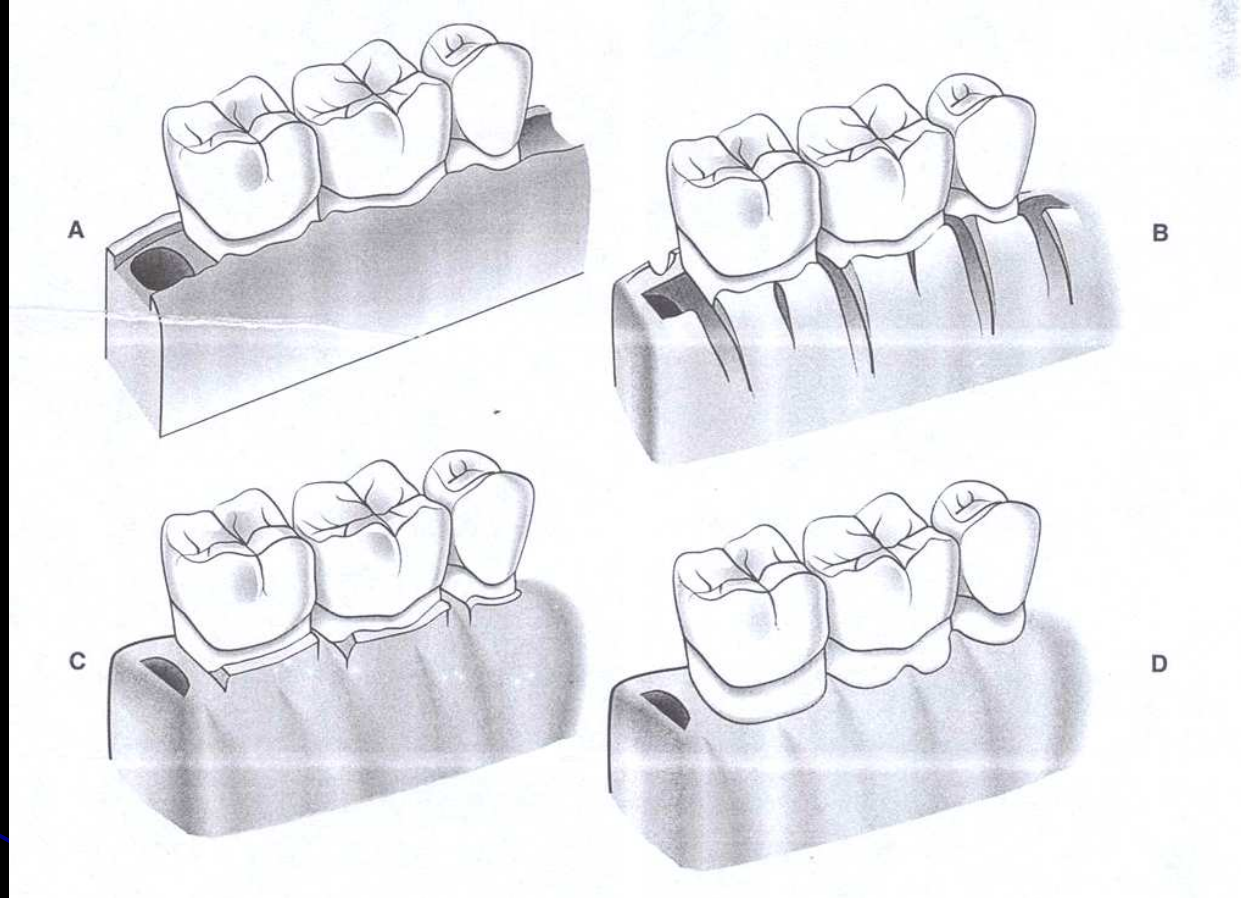
Indikasi :

1. Cacat tulang infraboni yg dangkal (kedalaman cacat 1 – 2 mm)
2. Lesi furkasi kelas I dan kelas II
3. Cacat tulang arsitektur terbalik, eksostosis, cacat tulang berparit



TAHAPAN PROSEDUR

1. Anestesi
2. Insisi dan pembukaan flep (tipe flepnya ?)
3. Koreksi cacat tulang (berapa tahap ?)
4. Penempatan flep (di posisikan kemana ?)
5. Penjahitan (tipe jahitannya ?)
6. Pemasangan pembalut periodontal



A : Keadaan sebelum dikoreksi; B : *Vertical grooving*;
C : *Radicular blending* dan *flattening interproximal*;
D : *Gradualizing marginal bone*.

Vertical grooving :

- tujuannya merampingkan plat tulang vestibular dan oral pada daerah interproksimal, dan mempertegas prominensia pada daerah akar gigi
- tergolong prosedur osteoplastik
- alat yg digunakan: bur *carbide / diamond* yg bulat
- kontra indikasi bila akar gigi rapat satu sama lain, atau tulang alveolar yg membalut akar gigi tipis

Radicular blending :

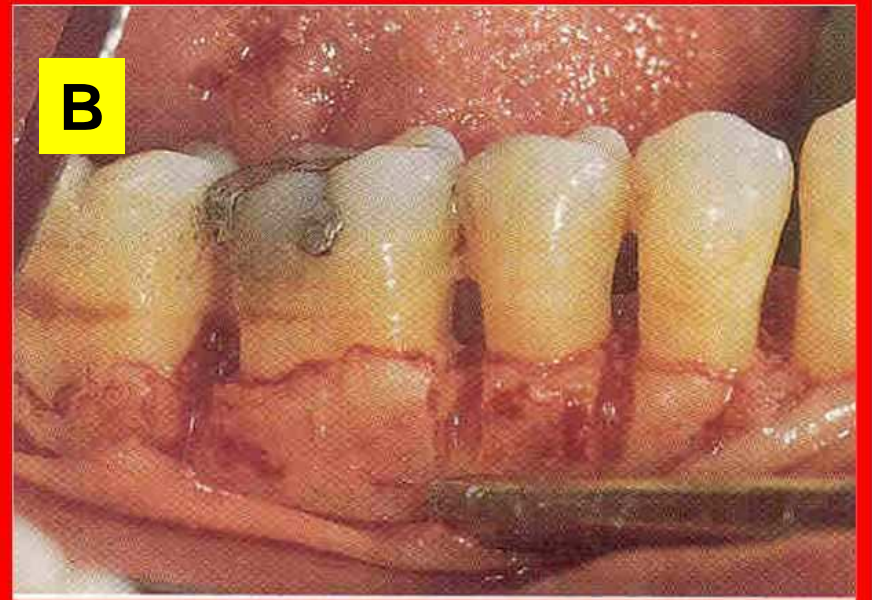
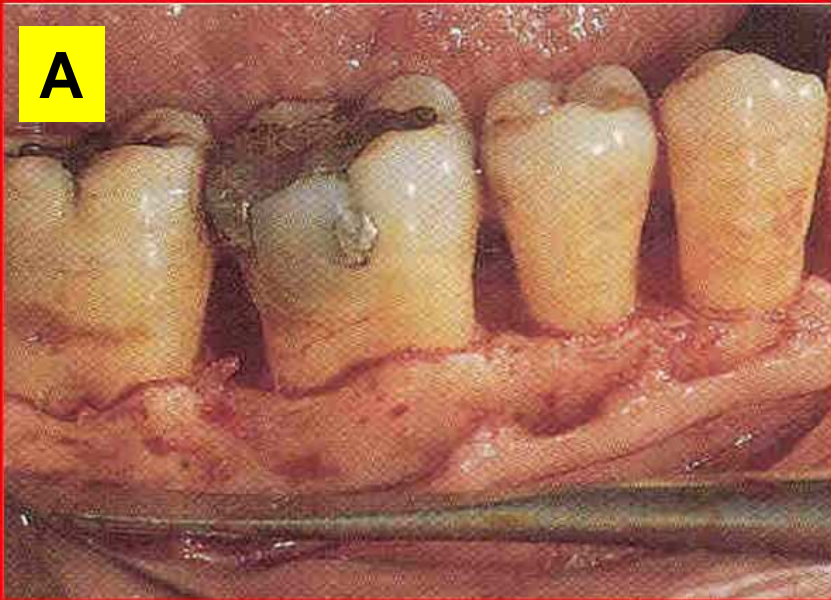
- tujuannya untuk memperbaiki bentuk tulang radikular shg hasil koreksi dgn *vertical grooving* menjadi lebih baik, dan flep dapat beradaptasi baik ke tulang alveolar
- dilakukan pada kasus dengan krater tulang yg dangkal, lesi furkasi kelas I dan lesi furkasi kelas II stadium awal

Flattening interproximal bone :

- tergolong prosedur ostektomi
- dilakukan bila tulang interdental tidak sama tingginya, contoh hemisepta

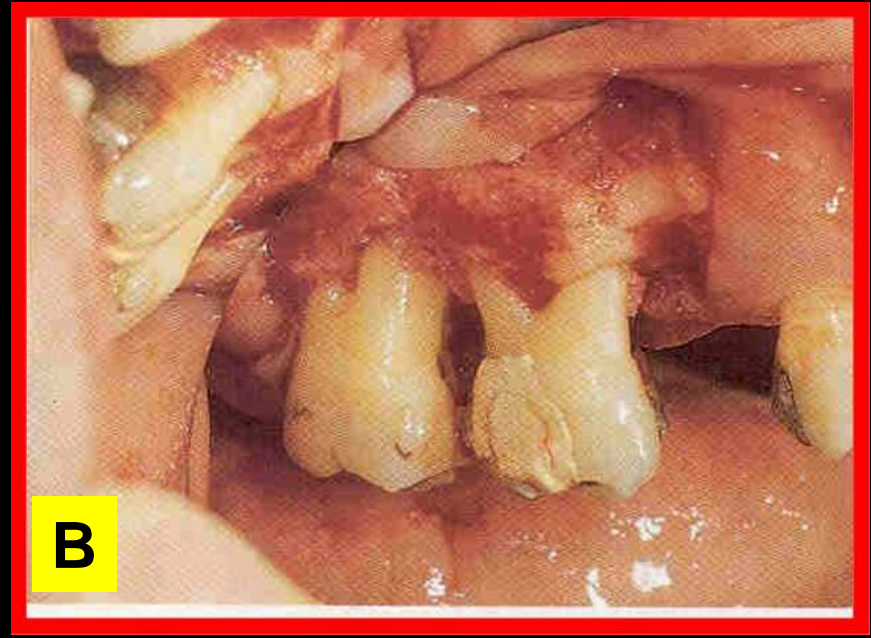
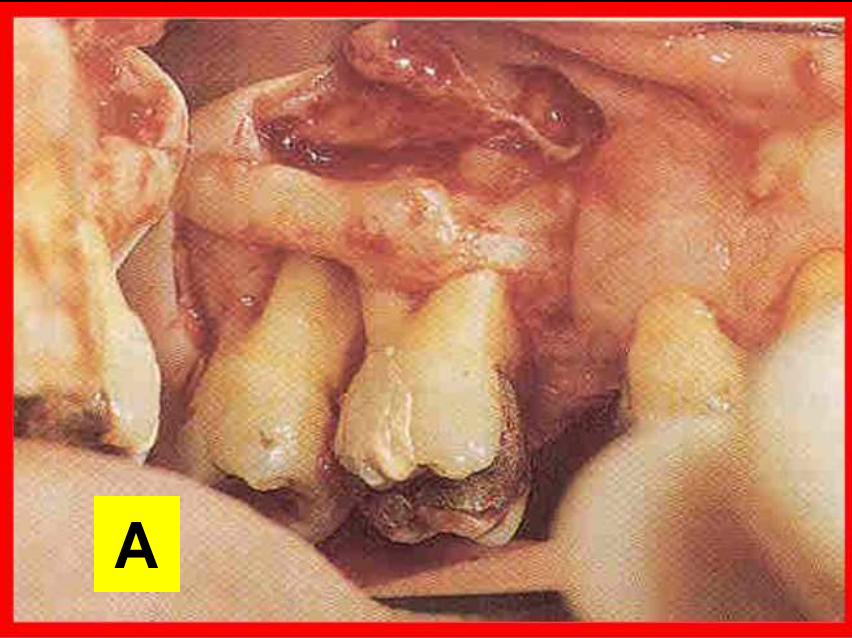
Gradualizing marginal bone

- tergolong prosedur ostektomi
- tujuannya untuk mengembalikan kontur tepi tulang



Konturing tulang pada kasus krater interdental

Konturing tulang pada eksostosis



Rekonturing tulang pada kasus cacat tulang vertikal berdinding satu

